

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis yakni melalui berbagai kegiatan jasmani dan rohani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan sesuai dengan apa yang mereka miliki. Itu semua terdapat faktor fisik serta mental mereka dalam menjalani suatu aktivitasnya. Aktivitas yang dimaksud diatas merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa untuk meningkatkan suatu keterampilan motorik peserta didik serta kemampuan dalam mencakup suatu aspek, aspek yang dimaksud antara lain yakni aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Dalam pendidikan jasmani merupakan suatu sarana untuk menumbuh kembangkan manusia-manusia yang mempunyai pengetahuan dan ilmu yang bermacam-macam, Peningkatan kualitas pendidikan jasmani dan kesehatan di jurusan pendidikan keolahragaan perlu dilaksanakan secara terpadu, sistematis, serta berkesinambungan, sebagian besar masyarakat menganggap olahraga merupakan sebuah kebutuhan yang harus di penuhi, anggapan tersebut merupakan suatu yang dapat membangkitkan semangat olahraga dimasa yang akan datang.dalam peningkatan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti halnya pada salah satu disiplin ilmu yaitu olahraga.dalam ilmu olahraga itu

sendiri sudah mulai menunjukkan perubahan-perubahan positif seperti meningkatkan suatu prestasi atlet-atlet olahraga dinegara kita.

Pendidikan jasmani merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang orientasinya sangat jelas tujuan pendidikannya yakni ingin mencapai suatu kesehatan berupa jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdiri dari beberapa macam olahraga yang diharapkan mampu mengembangkan kreativitas seseorang sesuai dengan kemampuan dan bakat yang mereka miliki, akan tetapi pada cabang olahraga yang dimaksud adalah cabang olahraga Tenis meja yang secara umum disebut dengan permainan bola kecil.

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kurikulum sekolah menengah pertama yang dibelajarkan melalui mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes).

Dalam permainan tenis meja,di harapkan mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai-nilai pendidikan olahraga secara menyeluruh. Permainan tenis meja yang dilaksanakan disekolah mempunyai tujuan umum yakni agar supaya siswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan tentang permainan tenis meja,serta dapat mengembangkan sikap sportivitas dalam berolahraga khususnya cabang olahraga tenis meja.

Tenis meja merupakan salah satu permainan yang digemari oleh masyarakat dunia khususnya indonesia,di indonesia tenis meja sudah sangat meluas dikalangan manapun,baik yang tua, mudah bahkan anak-anak sudah banyak menggemari permainan ini, karena mengingat permainan ini sangat mudah di pelajari oleh siapapun.\

Pelaksanaan permainan tenis meja pada jenjang sekolah menengah pertama lebih diarahkan pada kemampuan siswa dalam bermain tenis meja, oleh karena itu diperlukan suatu penguasaan terhadap teknik dasar permainan tenis meja agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam bermain tenis meja.

Penguasaan siswa terhadap gerak dasar dalam permainan tehnis meja sagatlah penting. Sebab tanpa adanya kemampuan tersebut sudah pasti akan mengalami kendala dalam meningkatkan ketrampilannya dalam bermain tenis meja.

Pengembangan dan pembinaan cabang olahraga lainnya yang di tentukan oleh beberapa faktor yang terkait seperti faktor atlet itu sendiri maupun faktor pelaku yang berkualitas, serta di bantu oleh sarana dan prasarana olahraga sebagai salah satu penunjang fasilitas olahraga tersebut.

Berdasarkan pengamatan secara langsung maupun di setiap pertandingan pada kejuaraan baik di tingkat daerah, nasional bahkan internasional, terlihat cabang olahraga tenis meja memiliki peluang yang sangat baik ini disebabkan karena pada cabang olahraga tenis meja pada setiap pertandingan mendapatkan penghargaan atau medali.

Untuk masuk dalam pertandingan tenis meja harus mengetahui terlebih dahulu tentang teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan tenis meja salah satunya adalah tentang teknik dasar pukulan topspin. adapun teknik-teknik dasar dalam permainan tenis meja antara lain yakni sebagai berikut: cara memegang bet, teknik servis, teknik gerakan kaki, serta teknik pukulan, penguasaan teknik tersebut dalam permainan tenis meja sangatlah penting, sebab

tanpa adanya penguasaan teknik dasar tersebut otomatis akan mengalami suatu kendala dalam permainan,terlebih-lebih pada saat mereka bermain tenis meja.

Dari beberapa teknik dasar diatas maka untuk meningkatkan prestasi seorang peserta didik khususnya olahraga tenis meja seorang peneliti harus memberikan pemahaman yang baik dan benar tentang teknik-teknik dasar serta mengubah suatu metode ataupun strategi latihan yang tepat sesuai dengan sifat dan karakteristik peserta didik tersebut.

Banyak metode ataupun latihan yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam cabang olahraga tenis meja salah satunya adalah Latihan ayunan lengan yang diharapkan mampu memberikan suatu peningkatan terhadap pukulan *Topspin* pada siswa kelas IX DI SMP Negeri 1 Batudaa.

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan pada siswa SMP Negeri 1 Batudaa masih banyak siswa yang kurang mampu melakukan pukulan *topspin*, karena mengingat sekolah itu masih banyak siswa yang kurang mampu melakukan pukulan *topspin*. Maka peneliti berharap banyak bisa memberikan ataupun meningkatkan mutu penguasaan terhadap teknik dasar pada permainan tenis meja terutama dalam teknik dasar pukulan *topspin* pada siswa SMP Negeri 1 Batudaa.

Oleh karena itu untuk meningkatkan suatu pukulan *topspin* diperlukan suatu metode latihan yang dapat meningkatkan mutu prestasi pada siswa SMP Negeri 1 Batudaa, mengingat begitu besarnya pengaruh metode latihan, maka metode latihan yang alternatif yang dapat dipilih serta dapat diterapkan untuk mengatasi masalah di atas adalah Latihan ayunan lengan, latihan ini sangat baik dalam meningkatkan pukulan *topspin* pada permainan tenis meja.

Melihat besarnya pengaruh latihan ayunan lengan, untuk mencapai suatu prestasi yang diharapkan maka memerlukan suatu pembinaan yang baik dan teratur, terarah, dan sistematis, serta harus melakukan latihan yang cukup serta terprogram, dengan teknik yang benar.

Mengingat suatu keberhasilan suatu atlet sangat ditentukan oleh salah satu latihan diantaranya adalah latihan ayunan lengan, maka hal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dengan formulasi judul sebagai berikut :

PENGARUH LATIHAN AYUNAN LENGAN TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN PUKULAN TOPSPIN PADA PERMAINAN TENIS MEJA PADA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 BATUDAA.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Latihan ayunan lengan dapat meningkatkan pukulan *topspin* pada permainan tenis meja ?
2. Ada pengaruh latihan ayunan lengan terhadap kemampuan melakukan pukulan *topspin* pada permainan tenis meja pada siswa kelas IX DI SMP Negeri 1 Batudaa ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “apakah latihan ayunan lengan

dapat mempengaruhi kemampuan pukulan topspin pada permainan tenis meja di SMP Negeri 1 Batudaa .

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan ayunan lengan terhadap kemampuan pukulan topspin pada permainan tenis meja.

1.5 Manfaat Penelitian teoritis praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menjadi bahan masukan kepada dosen pendidikan jasmani dan kesehatan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga.
2. Dapat memberikan wawasan kepada para pembaca pada umumnya tentang teknik dasar pukulan topspin.
3. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat penggemar dan pembina Tenis meja.
4. Sebagai acuan lahirnya atlet-atlet yang berprestasi gemilang dalam cabang olahraga Tenis meja khususnya teknik pukulan topspin.
5. Memberikan sumbangan pengetahuan terhadap siswa putra lebih khususnya pada siswa SMP Negeri 1 Batudaa.